

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pendidikan karakter dapat disampaikan dalam berbagai macam bentuk dan cara, salah satu penyampaiannya adalah dengan novel. Dari setiap novel dapat di ambil nilai-nilai pendidikannya. Dari berbagai uraian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut :

Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Zia Anak Hebat karya Linda Satibi meliputi tiga hal, yaitu *Hablum Minallāh*, *Hablum Minannās* dan *Hablum Minal 'Alam*. *Hablum Minallāh* merupakan hubungan manusia dengan Allah, dalam hal ini adalah ibadah. Praktik ibadah yang terdapat dalam novel yaitu sholat dan mengaji. *Hablum Minannās* yang terdapat dalam novel ini terdiri dari empat nilai pendidikan karakter yaitu rajin membantu orang tua, jujur, sabar dan kepedulian sosial yang meliputi berteman, tolong menolong dan tanggung jawab. Sedangkan *Hablum Minal 'Alam* merupakan bentuk interaksi atau hubungan manusia dengan alam. Namun dalam novel ini tidak ada cerita secara husus tentang alam, hanya sedikit menyinggung cerita tentang kegiatan kemping saja.

Berdasarkan hasil nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel Zia Anak Hebat karya Linda Satibi, sangat relevan dengan pendidikan karakter Islam. Sebagaimana pendidikan karakter dalam Islam, kita diajarkan untuk mempunyai akhlak yang baik, yaitu baik dengan Allah, baik dengan manusia dan juga baik dengan alam.

Seperti yang disebutkan oleh Thomas Lickona dalam bukunya *Educating for Character*, aspek karakter ada tiga hal, yaitu kompetensi, keinginan, dan kebiasaan. Ketiga aspek tersebut sangat erat berkaitan dalam membentuk karakter manusia, dalam Islam ketiga aspek karakter tersebut disebut dengan unsur akidah, unsur ibadah, dan unsur muamalah.

Orang yang mempunyai sifat karakter yang baik tentu akan tertarik pada hal-hal yang baik pula. Orang-orang yang baik belajar untuk tidak hanya sekedar membedakan antara yang baik dengan yang buruk, melainkan juga belajar untuk mencintai hal yang baik dan membenci hal yang buruk. Tentu sifat baik tidak hanya dalam satu hal, butuh sikap baik dalam segala hal, baik pada Tuhannya, sesama manusia dan juga alam semesta.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran untuk mengakhiri skripsi ini adalah sebagai berikut. Agar dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait antara lain :

1. Saran kepada siswa

Siswa hendaknya dalam membaca novel memperhatikan nilai-nilai positif antara lain tentang semangat, tekad, perilaku pantang menyerah untuk selalu memperjuangkan cita-cita dan jangan mencontoh apabila novel tersebut mempunyai nilai yang negatif. Nilai-nilai positif tersebut dapat menjadi dasar bagi siswa untuk menerapkannya dalam berperilaku di kehidupan di masyarakat.

2. Saran kepada guru

Guru hendaknya dapat memaksimalkan penggunaan bahan pembelajaran sastra, dalam hal ini adalah novel. Novel ini di dalamnya memenuhi empat macam manfaat pembelajaran sastra, yaitu: membantu keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan budaya, mengembangkan cipta dan rasa, dan menunjang pembentukan watak. Lebih lanjut guru dapat memilih novel lain yang sekiranya terdapat beberapa cakupan yang bisa memberikan manfaat positif bagi siswa, sehingga siswa tidak hanya memperoleh hiburan saja tetapi juga mendapatkan ilmu kehidupan.

3. Saran kepada pembaca karya sastra

Pembaca karya sastra sebaiknya mengambil nilai-nilai positif dalam karya sastra yang telah dibacanya dalam kehidupan di masyarakat. Sehingga tidak ada salahnya jika pembaca memperbanyak lagi dalam membaca khususnya novel-novel yang mengandung banyak nilai-nilai pendidikan.

4. Saran kepada peneliti lain

Pada karya ilmiah ini, peneliti mempunyai kelemahan yaitu dalam penelitian agak sulit membedakan antara gaya bahasa yang satu dengan yang lain. Oleh karena itu, Peneliti lain sebaiknya terus meningkatkan penelitian dalam bidang sastra khususnya novel.

C. Penutup

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya, dan sholawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW, serta doa dari orang tuaku maupun guru-guruku sehingga peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Sesungguhnya kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, dan penelitian ini tentunya tidak akan bisa mencapai titik kesempurnaan tersebut. Untuk itu, tidak ada usaha yang lebih berharga kecuali melakukan kritik konstruktif terhadap setiap komponen dalam membangun skripsi ini, demi perbaikan dan kebaikan semua pihak. Namun, peneliti tetap berharap semoga peneliti yang tidak mencapai kesempurnaan ini bermanfaat bagi para pendidik di seluruh dunia terutama di Indonesia, agar Indonesia mempunyai generasi muda yang bermoral, sehingga dapat terwujud Indonesia sebagai *Baldatun Ṭayyibatun, Amin*